

BAB IV

PENUTUP

4.1. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan judul “Evaluasi Perda Tata Ruang Pemerintah Kabupaten Banjarnegara Terhadap Kerusakan Lingkungan di Dataran Tinggi Dieng”, maka dapat ditarik kesimpulan:

1. Dari segi efektifitas, implementasi Perda Tata Ruang Kabupaten Banjarnegara belum efektif, karena hasil yang diinginkan yaitu mencegah terjadinya erosi, bencana banjir, sedimentasi dan menjaga fungsi hidrologik tanah untuk menjamin kesediaan unsur hara tanah, air tanah dan air permukaan belum tercapai.
2. Dari segi kecukupan, Perda Tata Ruang Kabupaten Banjarnegara belum mampu memecahkan masalah alih fungsi lahan yang terjadi di kawasan lindung. Penyimpangan lahan dikawasan dataran tinggi Dieng dalam kurun waktu 5 (lima) tahun cenderung meningkat. Peningkatan disebabkan oleh beberapa faktor, yakni kurangnya pemahaman masyarakat terkait ditetapkannya kawasan lindung, faktor sosial ekonomi masyarakat, dan kurangnya koordinasi antar kembaga penyelenggara kegiatan.
3. Dari segi ketepatan, capaian hasil yang diperoleh Perda Tata Ruang Kabupaten Banjarnegara dalam jangka waktu tertentu memberi manfaat

secara ekonomi dan sosial, namun tidak memberi manfaat terhadap lingkungan.

4.2. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan diatas, maka penulis menyampaikan saran:

1. Agar dapat tercapai tujuan yang diharapkan dari kawasan lindung khususnya di wilayah Dataran Tinggi Dieng, maka perlu disusun Rencana Tata Ruang Khusus Kawasan Lindung Dataran Tinggi Dieng Kabupaten Banjarnegara. Rencana ini diarahkan pada pengurangan penyimpangan lahan dan upaya pengelolaan lahan dikawasan dataran tinggi Dieng. Dengan cakupan yang lebih sempit dan alokasi ruang yang lebih spesifik diharapkan kebijakan penataan ruang dikawasan lindung Dataran Tinggi Dieng dapat lebih efektif, memenuhi kecukupan dan ketepatan. Sehingga hasil yang diharapkan dapat tercapai untuk memecahkan masalah yang terjadi dan bermanfaat bagi peningkatan ekonomi dan sosial masyarakat, serta mampu menjamin keberlanjutan dan kelestariaan lingkungan.
2. Hendaknya pengelolaan lingkungan di kawasan dataran tinggi Dieng lebih bersifat partisipatif, dimana keterlibatan masyarakat mulai dari perencanaan, pelaksanaa, hingga pemantauan atau pengawasan harus dipenuhi agar tujuan yang diinginkan dapat tercapai secara maksimal.

3. Hendaknya koordinasi dari berbagai pihak perlu ditingkatkan. Tim Kerja Pemulihan Kawasan Dataran Tinggi Dieng Kabupaten Banjarnegara yang telah terbentuk diupayakan untuk bisa berperan lebih nyata untuk segera melakukan aksi di lapangan, bukan hanya sekedar menyusun konsep.